

**PERSEPSI WARGANET TERHADAP LEMBAGA DPR
DALAM KOLOM TANGGAPAN DI MEDIA SOSIAL TWITTER**
(Kajian Pragmatik)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Dhiya Ali Mahfudz

NIM 1702301

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

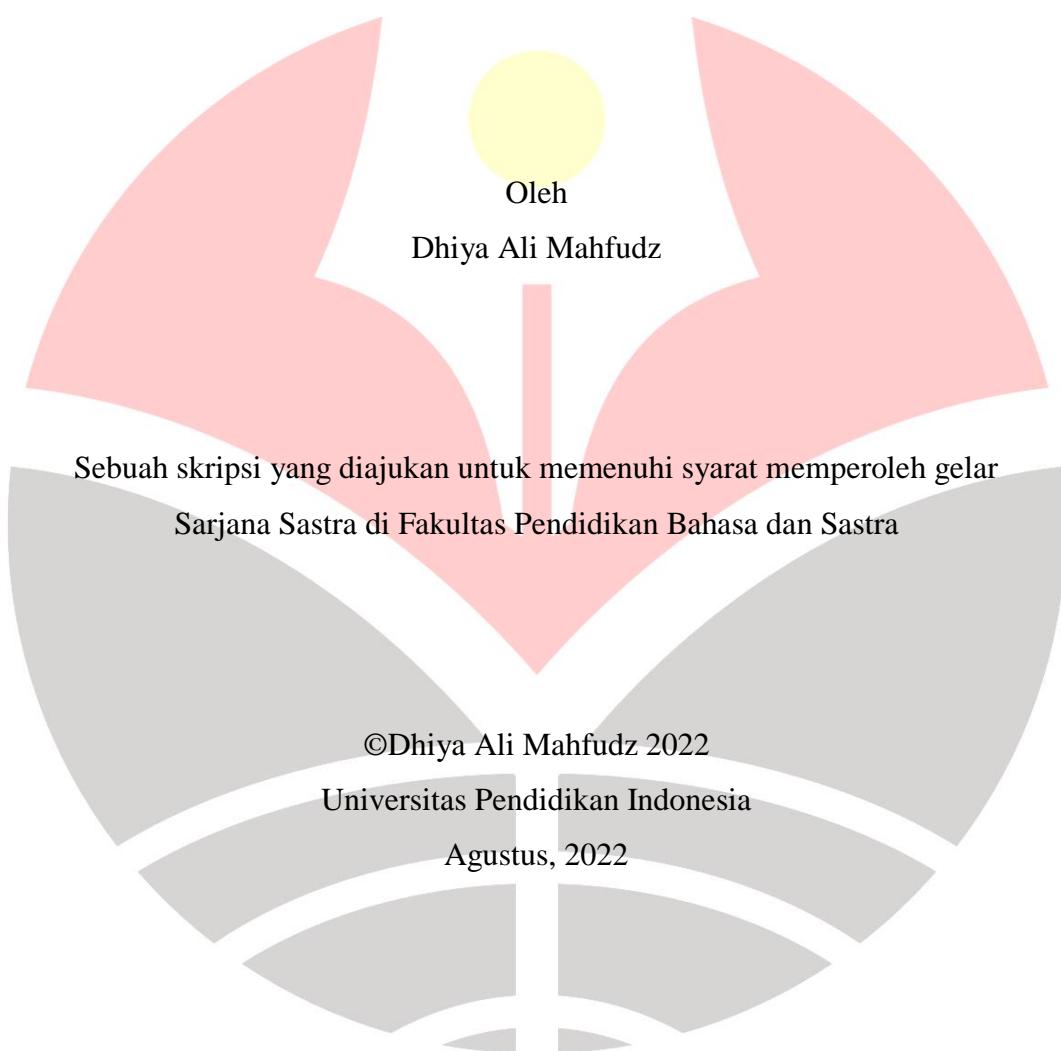
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

BANDUNG

2022

**PERSEPSI WARGANET TERHADAP LEMBAGA DPR
DALAM KOLOM TANGGAPAN DI MEDIA SOSIAL TWITTER
(Kajian Pragmatik)**



©Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa seizin penulis

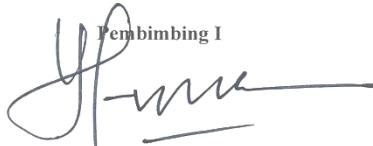
LEMBAR PENGESAHAN

DHIYA ALI MAHFUDZ

1702301

PERSEPSI WARGANET TERHADAP LEMBAGA DPR DALAM KOLOM
TANGGAPAN DI MEDIA SOSIAL TWITTER
(Kajian Pragmatik)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I


Drs. H. Kholid Abdullah H., M.Pd.
NIP. 196401221989031001

Pembimbing II


Dr. Andika Dutha Bacharik, S.Pd., M.Hum.
NIP. 198001292005011004

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A.
NIP. 197712092005011001

Dhiya Ali Mahfudz, 2022

PERSEPSI WARGANET TERHADAP LEMBAGA DPR DALAM KOLOM TANGGAPAN DI MEDIA SOSIAL
TWITTER (KAJIAN PRAGMATIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRAK

Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) merupakan lembaga tinggi negara yang memiliki kehormatan tersendiri di masyarakat. Namun, DPR kerap kali membuat kegaduhan publik melalui pernyataan yang dimuat di media berita dan media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan persepsi warganet terhadap lembaga DPR di media sosial Twitter, (2) mengetahui bentuk tanggapan yang sering diterima oleh DPR di media sosial Twitter. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data dan teknik analisis data bersifat deskriptif. Fokus penelitian pada analisis bentuk tindak tuturan dalam kolom tanggapan Twitter pada cuitan yang mengandung berita mengenai pernyataan anggota DPR. Penelitian ini menerapkan pendekatan pragmatik agar dapat memahami persepsi dalam bentuk tindak tuturan berdasarkan konteks dan situasi tutur. Proses analisis data melalui langkah (1) mengumpulkan tindak tutur warganet yang berkaitan dengan DPR, (2) mengklasifikasikan tuturan warganet berdasarkan bentuk, fungsi dan makna tindak tuturnya, (3) menganalisis data kualitatif, yaitu; *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa persepsi warganet Indonesia dalam kolom tanggapan media sosial Twitter terhadap lembaga DPR sebagai berikut: (1) mempertanyakan kinerja DPR; (2) sikap kecewa terhadap DPR; (3) menyindir anggota DPR, (4) mencaci anggota DPR; (5) membela anggota DPR. Bentuk tanggapan yang sering diterima oleh DPR dari warganet dari yang terbanyak adalah (1) sindiran (31%), (2) sikap mempertanyakan (28%), (3) sikap kecewa (24%), (4) cacian (16%), (5) pembelaan (1%).

Kata kunci: Persepsi, Warganet, Twitter, Kajian Pragmatik, Lembaga DPR

ABSTRACT

The House of Representatives (DPR) is a high state institution that has its own honor in society. However, the DPR often makes public noise through statements published in the news media and social media. This study aims to: (1) describe the perception of netizens on the DPR institution on Twitter social media. (2) knowing the form of response that is often received by the DPR on Twitter social media. This type of research is qualitative research. Data collection and data analysis techniques are descriptive. The focus of the research is on analyzing the form of speech acts in the Twitter response column on tweets containing news about the statements of members of the DPR. This study applies a pragmatic approach in order to understand perceptions in the form of speech acts based on the context and speech situation. The process of data analysis through steps; (1) collecting citizen speech acts related to the DPR. (2) classifying the utterances of netizens based on the form, function and meaning of the speech acts. (3) analyzing qualitative data, namely; data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The research findings show that the perceptions of Indonesian netizens in the Twitter social media response column about the DPR institution are as follows: (1) attitudes to question the performance of the DPR. (2) disappointed attitude towards DPR. (3) insinuating members of the DPR, (4) insulting the DPR. (5) defending members of the DPR. The forms of response that are often received by the DPR from netizens are (1) insinuating (31%), (2) questioning (28%), (3) disappointed (24), (4) insults (16%), (5) defending (1%).

Keywords: Perception, Net Citizens, Twitter, Pragmatic Studies, DPR Institution

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Definisi Operasional.....	5
1.7 Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Persepsi	7
2.2 Pragmatik	10

a)	Tindak Tutur Lokusi (<i>Locutionary Acts</i>).....	11
b)	Tindak Tutur Ilokusi (<i>Illocutionary Acts</i>)	11
c)	Tindak Tutur Perllokusi.....	12
	2.3 Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).....	14
	2.4 Penelitian Terdahulu	15
	BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1	Metode Penelitian.....	18
3.2	Pendekatan Penelitian	18
3.3	Pengumpulan Data	19
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.5	Batasan Masalah.....	22
3.6	Instrumen Penelitian.....	22
3.7	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	24
	BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1	Temuan Penelitian.....	27
4.1.1	Persepsi Warganet Terhadap Lembaga DPR di Media Sosial Twitter.....	27
4.1.2	Analisis Implikatur Warganet Terhadap Lembaga DPR di Media Sosial Twitter	42
4.2	Pembahasan.....	50
	BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	54
5.1	Simpulan	54
5.2	Implikasi.....	54
5.3	Rekomendasi.....	55

DAFTAR PUSTAKA	56
BIOGRAFI PENULIS	59
LAMPIRAN.....	60



DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, B. (2020). Salah Kaprah Ihwal Buzzer: Analisis Percakapan Warganet di Media Sosial. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 1–20. <https://doi.org/10.14710/jiip.v5i1.7287>
- Arianto, B., & Risdwiyanto, A. (2021). Kiprah Aktor Warganet melalui Media Sosial dalam Pemasaran Digital: Studi Kasus pada #HondaBeAT. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(1), 19. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i1.636>
- Austin, J. L. (1962). *How to Do Things with Words*. Oxford University Press.
- Bachari, A. D., & Juansah, D. E. (2017). *Pragmatik: Analisis Penggunaan Bahasa* (M. Fasya (ed.)). Penerbit Prodi Linguistik SPs UPI.
- Bowman, S., & Willis, C. (2003). *We Media: How Audiences are Shaping the Future of News and Information* (J. D. Lasica (ed.)). The Media Center at the American Press Institute.
- Castells, M. (2007). Communication, Power and Counter-power in the Network Society. *International Journal of Communication*, 1, 238–266. <https://gsdrc.org/document-library/communication-power-and-counter-power-in-the-network-society/>
- Démuth, A. (2013). *Perception Theories* (J. Rybár & M. Špajdel (eds.); First Edit). Faculty of Philosophy and Arts · Tranava University in Trnava. https://www.researchgate.net/publication/310832124_Perception_Theories
- Fitriyah, M. N. (2021). *Bahasa Sarkasme Warganet Dalam Komentar Akun Instagram Puan Maharani dan DPR RI*. Universitas Negeri Surabaya.
- Grice, H. P. (1975). *Logic and Conversation*. Academic Press.
- Hafied, C. (2002). *Pengantar ilmu komunikasi*. PT Rajagrafindo Persada.
- J Setiadi, N. (2013). *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian, Pemasaran* (p. 91). Prenada Media Group.
- Kwak, H., Lee, C., Park, H., & Moon, S. (2010). *What is Twitter, a Social*

- Network or a News Media?* ACM Digital.
<https://dl.acm.org/doi/pdf/10.1145/1772690.1772751>
- Maghfira, A. B., Puspitaningrum, A., Syaifudin, A. N., & Widiatmoko, S. (2020). Penggunaan Makian Pada Kolom Komentar Akun Tiktok Denise Chariesta. *Arkhais, 11*, 124–132.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.
- Omara, A., Setiono, J., Ibrahim, M., & Rahman, F. (2021). Perkembangan Teori Dan Praktik Mengenai Parlemen Di Indonesia. *Mimbar Hukum Universitas Gadjah Mada, 33*(1), 161–187.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22146/mh.v33i1.1950>
- Samsu. (2021). *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development* (Rusmini (ed.)). Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Simatupang, I. (2019). *Kesantunan Berbahasa Mandailing di Pusat Pasar Wek II Batang Toru Kec. Batang Toru Kab. Tapsel: Kajian Pragmatik* [Universitas Sumatera Utara]. <https://123dok.com/article/implikatur-konsep-landasan-teori-dan-tinjauan-pustaka.zwvp89p1>
- Sparingga, D. (2009). *Demokrasi Sejarah, Konsep dan Praktiknya*. Penerbit Masyarakat Ilmu Pemerintahan Indonesia.
- Sugiman. (2020). Fungsi Legislasi DPR Pasca Amandemen UUD NKRI 1945. In *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara* (Vol. 10, Issue 2, pp. 173–182).
- Taufiqulhadi, T. (2020). Relasi DPR, Partai Politik dan Konstituen. *Jurnal Transformative, 1*–9.
- Twitter Inc. (2020). *Q2 2020 Letter to Shareholders Twitter*.
https://s22.q4cdn.com/826641620/files/doc_financials/2020/q2/Q2-2020-Shareholder-Letter.pdf
- Waligo, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum (Kelima)* (p. 99). Penerbit Andi.
- Wekke, I. S. (2019). Studi Naskah Bahasa Arab: Teori, Konstruksi, dan Praktik. In *Gawe Buku* (Issue November 2019).

<https://www.researchgate.net/publication/344211051>
Yanti, D., & Triadi, R. B. (2020). Penggunaan Makian Bahasa Indonesia Pada Kolom Komentar Akun Instagram Lambe Turah (Kajian Sosiolinguistik). *Jurnal Sasindo Unpam*, 8, 1.

